

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

# Stok Beras Jakarta Masih Terkendali

## Rata-rata stok masih ideal karena Ramadan biasanya tidak ada gejolak permintaan beras.

JAKARTA - Menjelang Ramadan stok beras DKI Jakarta dijamin aman oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Food Station Tjipinang Jaya.

"Menjelang Ramadan stok beras Pasar Induk Cipinang masih aman," kata Direktur Food Station Cipinang Jaya, Pamrihadi Wiraryo, Senin (12/2).

Pamrihadi menjelaskan, saat ini stok beras mencapai 34.000 ton. Angka ini sudah di atas ketersediaan stok tingkat aman sebesar (minimal) 30.000 ton. Dibanding tahun lalu, tidak ada kenaikan jumlah pembelian lantaran angka masih di atas rata-rata ideal.

"Rata-rata stok masih ideal karena Ramadan biasanya tidak ada gejolak permintaan

beras," jelasnya.

Terkait Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang menyebutkan kekurangan stok beras premium lokal, Food Station memastikan stok untuk Jakarta aman.

"Sejauh ini masih lancar. Kami terus koordinasi dengan Perum Bulog," ajar Pamrihadi. Dengan demikian, dia memastikan pasokan beras tetap berkelanjutan setiap hari guna mengantisipasi kebutuhan menjelang Ramadhan.

Melansir data dari laman Informasi Pangan Jakarta dan Badan Pangan Nasional (Bapanas), berikut harga rata-rata beberapa jenis komoditas Senin (12/2) dibanding Minggu (11/2). Beras premium 19.296 per kg, naik 4.419. Kemudian, beras medium 13.576 per kg, turun 30.

Harga bawang merah 37.500 per kg, naik 394 rupiah. Lalu bawang putih bonggol 41.166 per kg, turun 543 rupiah. Selanjutnya, cabai merah keriting 74.714 per kg, turun 233 rupiah.

## Sembako Murah

Sebelumnya, Food Station Tjipinang Jaya juga telah menggelar sembako murah dengan mengerahkan banyak armada di kelurahan-kelurahan. "Tidak urang ada 117 armada untuk mendukung kegiatan sembako murah serentak," jelas Pamrihadi pekan lalu. Pamrihadi menjelaskan, armada ini serentak disebarkan ke banyak kelurahan. Dia bekerja sama dengan kelurahan serta Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta.

Dia mengerahkan lima orang dalam satu titik lokasi. Sedangkan satu armada bisa mengangkut 300 hingga 500 paket sembako. Food Station terus mendukung distribusi sembako murah untuk mendukung program Pemerintah Provinsi DKI guna menjaga ketahanan pangan.

Dia menyebutkan stok beras jelang Ramadan 2024 terus ditingkatkan. Kalau sekarang ada 34.000 ton, pekan lalu dia menyebut stok beras di Pasar

Induk Beras Cipinang baru tersedia 30.000 ton. Sedangkan Food Station menyediakan stok sekitar 15.000 ton jelang Ramadan.

Sembako murah yang sudah digelar sejak 15 Januari 2024 kini semakin diperluas untuk menjangkau lebih banyak warga. Dinas KPKP Jakarta menyiapkan program pasar murah di 44 kecamatan tahun ini sebagai tindak lanjut arahan Kementerian Dalam Negeri.

Sebelumnya, Kepala Dinas KPKP Jakarta, Suharni Eliawati merinci paket sembako murah dijual dengan harga 100 ribu. Paket berisi beras lima kilogram, gula pasir satu kilogram, minyak goreng dua liter dan tepung terigu satu kilogram.

Adapun, bahan pangan eceran yang disediakan adalah empat kilogram beras premium seharga 50.000 rupiah. Dua liter minyak goreng 25.000. Satu kilogram gula pasir 15.000. Lalu tujuh bungkus mi instan 10.000.

Tujuan sembako murah

ini untuk mempertahankan predikat pengendalian inflasi terbaik seperti tahun lalu. Untuk mempertahankan predikat tersebut, menurut Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Jakarta, Sri Haryati, Pemprov DKI terus mengendalikan inflasi.

"Salah satunya dengan menggelar kegiatan sembako murah seluruh Jakarta," katanya. Sri menyebut, Pemprov Jakarta selalu berkomitmen mengendalikan inflasi dan menjadi wujud kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Ini terutama bahan pangan pokok dengan harga murah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jakarta, tekanan inflasi bulanan untuk komponen bahan makanan didorong kenaikan harga komoditas pangan seperti beras. Bahkan, beras terus menjadi faktor utama inflasi tahun ke tahun. Desember lalu beras menempati peringkat pertama penyumbang inflasi sebesar 0,274 persen. ■ wid/G-1